

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar adalah usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 68,9%, berdasarkan pendidikan sebagian besar adalah SLTP yaitu sebanyak 44,4%, berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 60% dan berdasarkan karakteristik paritas sebagian besar adalah multipara yaitu sebanyak 46,7%.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori kurang yaitu sebanyak 42,2%.
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori baik yaitu sebanyak 62,2%.
4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori kurang yaitu sebanyak 40%.

5. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi Bayi Berat Lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori kurang yaitu sebanyak 80%.
6. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang faktor-faktor penyebab Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori cukup yaitu sebanyak 55,6%.
7. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penanganan umum Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori baik yaitu sebanyak 48,9%.
8. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang dampak Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori kurang yaitu sebanyak 64,4%.
9. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta sebagian besar adalah dengan kategori baik dan cukup yaitu sebanyak 37,8% dan 37,8%.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Tepus II, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta Disarankan untuk memberikan penyuluhan dan informasi tentang Bayi Berat Lahir Rendah terutama bagi ibu hamil yang pengetahuannya kurang sehingga

ibu hamil mengerti dan mampu melakukan pencegahan terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah

2. Bagi Ibu Hamil

Disarankan ibu hamil lebih mencari informasi tentang Bayi Berat Lahir Rendah agar mampu melakukan pencegahan terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah

3. Bagi mahasiswa Stikes A.Yani Yogyakarta

Disarankan hasil penelitian ini dijadikan bahan bacaan untuk menambah informasi terutama tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melakukan koordinasi dengan baik atau menggunakan metode yang lebih efisien untuk mengantisipasi ketidakhadiran responden dalam pelaksanaan penelitian.